

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati. Selain itu metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi latihan Perguruan Silat Harimau Banten dengan secara untuk mencari data yang diperlukan.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti juga menggunakan wawancara mendalam kepada Ustadz Mardian Maulana selaku pimpinan sekaligus guru di Perguruan Silat Harimau Banten Desa Purwosari II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan metode pengumpulan data yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif.

Adapun desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan teknik analisa datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Sumber data tersebut menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Desain deskriptif dalam penelitian ini melakukan survei yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap objek dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk

menilai kondisi atau penyelenggaraan suatu program dan hasil penelitiannya digunakan untuk menyusun suatu perencanaan demi perbaikan program tersebut.

Dalam hal ini peneliti fokus tentang bentuk-bentuk serta kendala dalam bimbingan rohani Ustadz Mardian Maulana di Perguruan Silat Harimau Banten Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala serta pembimbing dalam ajaran yang dijalankan beliau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penulisan. Subjek penelitian yang dimaksud di penelitian ini adalah pembimbing atau pelatih yang melakukan bimbingan pada anggota Perguruan Silat Harimau Banten galanggang Tamban yaitu Ustadz Mardian Maulana.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dari penelitian ini adalah tempat untuk memperoleh keterangan tentang bimbingan rohani nya Ustadz Mardian Maulana yaitu di Perguruan Silat Harimau Banten Desa Purwosari II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yakni di Perguruan Perguruan Silat Harimau Banten Desa Purwosari II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini yaitu; pertama, belum adanya penelitian tentang bimbingan rohani di

Perguruan Silat Harimau Banten. Kedua, tempat yang dijadikan penelitian strategis dan mudah di akses.

D. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data yang dikumpulkan penulis yaitu: Data tentang konsep bimbingan rohani Ustadz Mardian Maulana di Perguruan Silat Harimau Banten dan data tentang kendala dalam bimbingan rohani oleh Ustadz Mardian Maulana di Perguruan Silat Harimau Banten.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang di jadikan sumber data adalah sebagai berikut :

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya atau sumber pertama melalui observasi atau pengamatan langsung dan wawancara. Peneliti berperan sebagai pengamat dan wawancara langsung dan mendalam kepada informan. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini melalui pengamatan dan wawancara dengan Ustadz Mardian Maulana selaku pembimbing atau pelatih dan para murid yang mengikuti latihan di Perguruan Silat Harimau Banten gelanggang Tamban.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber informasi tidak langsung, catatan-catatan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder biasanya digunakan

sebagai pendukung data primer agar mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya data yang diperoleh dari studi kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti lebih banyak melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam (indepeth interview) dan dokumentasi sebagai informasi pendukung penelitian ini. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian diantaranya:

a. Pengamatan/ Observasi

Pengamatan adalah proses dimana peneliti terlibat langsung didalam objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang digunakan dalam pengamatan ini adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan, kejadian, dan lain-lain. Observasi ini adalah pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap bimbingan rohani Islam yang dilakukan Ustadz Mardian Maulana di Perguruan Silat Harimau Banten Desa Purwosari II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Penulis memfokuskan pada bentuk-bentuk dan kendala dari bimbingan rohani Ustadz Mardian Maulana di Perguruan Silat Harimau Banten gelanggang Tamban tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis sifatnya, karena bentuknya berasal dari komunikasi verbal antara peneliti dan responden. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam para subjek penelitian. Penulis

melakukan wawancara dengan Ustadz Mardian Maulana selaku pimpinan dan pelatih di Perguruan Silat Harimau Banten gelanggang Tamban untuk menggali data dan informasi mengenai bimbingan rohani yang beliau berikan. Untuk mendapatkan data pendukung peneliti mewawancarai beberapa senior maupun anggota di pencak Perguruan Silat Harimau cabang Tamban tersebut dengan fokus pada bentuk-bentuk serta kendala yang ada pada bimbingan rohani Islam yang dilakukan Ustadz Mardian Maulana di Perguruan Silat Harimau Banten Desa Purwosari II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen pribadi. Hal ini bisa didapat pada buku, karangan, dokumentasi berupa video, rekaman, foto maupun dari dokumen yang lainnya.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu cara yang di pergunakan untuk menganalisa data, mempelajari, serta menganalisa data-data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kongkrit tentang persoalan yang diteliti dan yang sedang di bahas. Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besar menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Reduksi data, yaitu peneliti mencoba memilih data yang relevan terkait bimbingan rohani Ustadz Mardian Maulana di Perguruan Silat Harimau Banten gelanggang Tamban.
- b) Penyajian data, setelah data mengenai bimbingan rohani Ustadz Mardian Maulana di pencak Perguruan Silat Harimau Banten gelanggang Tamban terkumpul atau diperoleh, maka data tersebut di susun dalam bentuk narasi atau teks dan lain sebagainya.
- c) Penyimpulan atas apa yang di sajikan, pengambilan kesimpulan dengan menghubungkan dari tema tersebut sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kebenaran hasil penelitian. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹ Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.320.

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan cara yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

Triangulasi Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang pas agar mendapatkan data yang kredibel.²

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h.83

